

## MINGGU II

# TIDAK MENGELUH



### AYAT KUNCI

Ibrani 11:8

Karena iman, Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.

### SASARAN TEMA

Menyelesaikan semua tugas yang dipercayakan kepadaku dengan gembira.

## 1. RENUNGAN PEMBINA

Bacalah : Kejadian 12:1-9

Pertanyaan Refleksi :

1. Carilah kata/kalimat sungut-sungut Abram dalam Kej 12:1-9.
2. Apakah yang dilakukan Abram saat disuruh Tuhan pergi ke tanah perjanjian?
3. Apakah yang dijanjikan Tuhan kepada Abram?
4. Abram adalah pribadi yang mengenal Tuhan dan intim dengan-Nya. Apakah kita masih menjaga keintiman dengan Tuhan?
5. Ambil komitmen untuk intim dengan Tuhan setiap hari.
6. Doakan anak-anak yang kita layani supaya bisa intim dan taat dengan Tuhan.

## 2. PERSIAPAN

VCD Lagu

Games : KATA – Ku Anak TAat

1. Beberapa buah wadah dari box bekas aqua atau baskom atau kantong plastik.
2. Isi wadah dengan bola2 kecil 5 warna (merah, biru, kuning, hijau, oranye), topi, slayer, kaca mata mainan, kaus kaki, sebuah boneka, sarung.
3. Siapkan 2 buah lembar kertas perintah untuk masing-masing kelompok.

Buat nama kelompok A dan B. Kelompok A akan mendapat kertas perintah yang urutannya beda dengan Kelompok B.

### Menghias Telur Paskah

1. Karton asturo warna emas potong oval
1. Kertas origami potong menjadi 3 bagian
2. Lem
3. Manik-manik atau hiasan lainnya

Ceritakan :

1. Kartu wajah.
2. Boneka Happy Face.
3. Boneka Sad.



Untuk pemesanan, hub P-One telp 021-6008077 atau 021 - 92368337

## 3. ACTIVATE

Doa Pembuka :

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih buat hari ini. Ubah saya jadi serupa dengan-Mu Yesus. I love U, Jesus. Amin.

### Sambutan – Cerita Teladan “Ketidaktaatan Si Ham-Ham”

Sejak natalan tahun lalu, Ham-Ham berubah. Ia menjadi anak yang selalu terlambat datang sekolah. Hampir tiap malam, Ham-Ham tidur terlambat. Ada-ada saja yang dilakukannya. Main PSP, PS 3, chatting, facebookan, atau main kubik.

Papa dan mamanya tidak bosan-bosannya menasehati Ham-Ham untuk patuh menggunakan waktu dengan baik. Tetapi, Ham-Ham memiliki berbagai alasan untuk tidak taat. Hari ini, Ham-Ham terlambat lagi seperti biasa. Di sekolah, Simon –ketua kelas Ham-Ham– mendekati Ham-Ham untuk sekedar bercakap-cakap. Simon bertanya, “Kenapa kamu terlambat terus Ham-Ham?”. Jawab Ham-Ham, “Aku tidak kenapa-napa”.

“Aku cuma mau menyampaikan pesan dari Pak Guru. Kalau kamu tidak mulai masuk tepat pada waktunya, kamu bisa tidak naik kelas,” kata Simon. “Kok begitu? Nilai-nilai kamu kan tidak ada yang jelek. Aku bahkan masih rangking 10”, jawab Ham-Ham sombong.

“Tapi, kalau terlambat terus, kamu bisa ketinggalan pelajaran,” kata Simon. “Kalau aku jadi kamu, aku sih taat Ham. Itukan untuk kebaikanmu juga”.

“Huh, usil amat sih Simon. Jangan mentang-mentang kamu ketua kelas, kamu bisa sok menasihati aku ya”, jawab Ham-Ham sambil marah-marah.

“Ya sudah terserah kamu saja. Jangan marah-marah begitu. Ngga baik. Aku ke kantin dulu yah. Sudah ditunggu Dony”, kata Simon dengan sabar.

Musim quiz pun tiba. Nilai Ham-Ham banyak yang dibawah 5. Tapi, Ham-Ham menyembunyikan semuanya itu dari orang tuanya.

Tiba saatnya pekan ulangan umum, Ham-Ham masih saja terlambat masuk sekolah sehingga ia tidak dapat menyelesaikan seluruh soal tepat pada waktunya. Saat raport dibagikan, Ham-Ham tidak naik kelas. Papa dan mamanya benar-benar kecewa pada Ham-Ham. Sejak saat itu, semua mainan Ham-Ham seperti PSP, PS 3, internet, dan kubik diambil oleh papa dan mamanya. Jam Ham-Ham untuk menonton dan bermain pun dibatasi oleh orang tuanya. Ham-Ham sedih sekali...

Ham-Ham menyesal karena ia mengabaikan nasihat Simon dan berlaku tidak taat kepada orang tuanya. Ia malu karena harus tinggal kelas. Itulah akibat tidak taat kepada nasihat baik orang tua dan teman. Sesal kemudian, tidak berguna.

## Games KATA – Ku Anak TAat

Peralatan : lihat dibagian persiapan

**A B A B A B A B**

### Cara Main :

1. Buatlah barisan yang terdiri dari 8 orang anak.
2. Minta 2 anak untuk berdiri di depan barisan.
3. Minta 1 anak menjadi peraga dan 1 anak memegang kertas perintah. Berikan surat perintah kepada anak yang bertugas memegang kertas perintah. Anak yang menjadi peraga tidak boleh melihat/membacanya.
4. Begitu permainan dimulai, minta anak pertama untuk maju ke anak yang memegang surat perintah. Bisikan perintah pertama kepada anak pertama lalu ambil sebuah barang dari dalam wadah lalu pakaikan ke anak yang menjadi peraga. Lalu cepat2 kembali ke barisan paling belakang.
5. Setelah selesai, anak kedua maju ke pemegang kertas perintah yang membisikan perintah kedua kepada anak kedua lalu ambil sebuah barang dari dalam wadah lalu pakaikan ke anak yang menjadi peraga. Lalu cepat2 kembali ke barisan paling belakang. Begitulah seterusnya.
6. Setelah anak terakhir selesai melakukan tugasnya, minta anak berjoget ria dengan hebohnya.
7. Perhatikan : Kelompok A dan B urutan perintahnya harus beda. Kalau Kelompok A dan B jadi sama urutan perintahnya maka Pemimpin Game harus mencari tahu siapa yang salah. Biarkan yang salah meneruskan permainan sampai selesai.
8. Pemenangnya adalah kelompok yang melakukan perintah dengan benar dan

paling Cepat.

**Point :** anak belajar ketaatan melakukan perintah walau hanya dari kertas perintah.

### **Kata Kunci:**

Ketaatanku Menyenangkan Hati Tuhan

### **Gerakan:**

**Ketaatan** : sikap memberi hormat (tangan ditekuk, telapak tangan dialis mata).

**ku** : tunjuk diri dengan meletakkan kedua telapak tangan di dada.

**Menyenangkan** : Kiss bye.

**Hati** : bentuk hati dengan kedua tangan dari dada keatas lalu kebawah.

**Tuhan** : tunjuk atas dengan kedua tangan sambil melompat.

### **Lagu:**

1. T.A.A.T
2. Bapa Abraham
3. Bri Syukur-Bri Puji
4. Duduk Senang

## **4. CERITAKAN**

**Persiapan :** Lihat dibagian Persiapan  
Kejadian 12:1-19

### **Abram Dipanggil Allah**

#### **Inti Sari:**

- Abram adalah orang yang pilihan Tuhan di seluruh dunia untuk diberkati (tunjukkan Happy Face). Tuhan berjanji akan memberkati Abram dengan memberikan negeri Kanaan (Happy Face).
- Tapi, Abram harus pergi dari rumah papanya ke suatu tempat yang Abram tidak tahu. Apakah Abram lalu marah-marah sama Tuhan? Tidak.
- Kenapa ya Abram tidak marah-marah? Karena Abram adalah orang yang TAAAT dan sayang sama Tuhan.
- Abram percaya bahwa janji Tuhan pasti digenapi. Makanya, Abram pergi bersama dengan istrinya Sarai ke suatu negeri yang dijanjikan Tuhan bersama dengan Lot keponakannya.

- Siapa yang kalau disuruh papa atau mama tidur siang malah marah-marah? Kalau disuruh papa/mama makan, makanannya tidak dihabiskan? Nah, adik-adik, kalau adik-adik disuruh papa/mama malah marah-marah dan tidak taat, adik-adik akan membuat hati papa/mama jadi sedih (tampilkan boneka sad/kartu wajah sedih).
- Tantang anak untuk mau berubah menjadi anak yang taat pada orang tua.
- Doa: Ajak anak untuk minta hatinya Tuhan supaya mereka bisa Taat kepada orang tua.

## 5. EKSPLORASI & AKTIVITAS

### Menghias Telur Paskah

Peralatan :lihat dibagian persiapan

1. Tempelkan kertas origami diatas karton oval
2. Beri hiasan diatasnya

### Gambar Jadi



**Ayat Hafalan : Ibrani 11:8a (Batita)**  
 Karena iman, Abraham taat, ketika ia dipanggil.

**Ayat Hafalan : Ibrani 11:8 (Balita)**  
 Karena iman, Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya.

## 7. KOMITMEN

- Ajak anak membaca ayat hafalan setiap pagi.
- Orang tua/mba/suster mengajak anak sama-sama membuat jadwal kegiatan seminggu untuk belajar taat. Pagi-sarapan lalu mandi lalu bermain/sekolah. Siang-makan siang dan tidur siang. Sore-mandi sore, main, lalu makan malam.
- Kalau taat berikan rewards, kalau tidak taat berikan punishment berupa tambahkan ayat afalan bagi anak atau ortu/pengasuh.

### Doa Penutup:

Tuhan Yesus, terima kasih. Sekarang saya mau pulang, sertai saya ya. Amin.

### Doa Bapa Kami

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga, Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkau lah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.

## MINGGU III

# Tidak Mengeluh



### AYAT KUNCI

Ibrani 11:17-18

Karena iman maka Abraham, tatkala ia dicobai, mempersembahkan Ishak. Ia, yang rela mempersembahkan anaknya yang tunggal, walaupun kepadanya telah dikatakan, “Keturunan yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu”.

### SASARAN TEMA

Menyelesaikan semua tugas yang dipercayakan kepadaku dengan gembira.

## 1. RENUNGAN PEMBINA

Renungkan: Kejadian 22:1-19

Pertanyaan Refleksi :

1. Apakah yang diperintahkan Tuhan kepada Abraham?
2. Apakah yang dilakukan Abraham?
3. Apakah yang dilakukan Tuhan saat Abraham hendak membunuh Ishak di mezbah persembahan? (ayt 13, 16-19)
4. Perkirakan firman dan doakan anak-anak akan kita layani supaya taat kepada Tuhan, orang tua, dan otoritas disekitarnya.

## 2. PERSIAPAN

VCD Lagu

Aktifitas “Membuat Hiasan Dinding”

1. Pola gambar Abraham dan Ishak
2. Kertas buffalo warna oranye
3. Lem, gunting,
4. Batang korek api
5. Kertas origami

## Games “Cocokan Warnanya” dan “Cocokan Bentuknya”

### Persiapan :

- Karton bufalo/asturo berwarna warni (merah, kuning, biru, hijau, coklat, pink)
- Bentuk lingkaran, persegi panjang, segiempat sama sisi, segi tiga, bintang.
- Gunting
- Selotape bening

### Ceritakan:

- Object lessons:
  1. Boneka Abraham dengan jubah dan jenggot yang terurai.
  2. Boneka Ishak.
  3. Boneka domba.
  4. Mezbah bakaran.

## 3. ACTIVATE

### Doa Pembuka :

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih buat hari ini. Ubah saya jadi serupa dengan-Mu Yesus. I love U, Jesus. Amin.

### Sambutan : Cerita Teladan – Loli yang Taat

Loli suka sekali dengan cerita Firman Tuhan. Loli juga suka membantu orang tuanya di rumah dan berbuat baik dimana saja. Semua orang suka pada Loli. Hanya saja, ayah tirinya, Pak Tommy, suka sekali memarahinya tanpa alasan dan memukul ibu Loli. Ibu Loli, Ibu Tini, tidak berani menegur ayah tiri Loli karena takut dipukul. Setiap hari dilalui dengan ribut-ribut.

Suatu hari, Loli diajak Dina ke gereja. Ia mendengarkan cerita bahwa Tuhan Yesus itu mau mati di kayu salib untuk seluruh umat manusia. Bahkan untuk Loli, ibu, dan ayah tirinya. Saat ditanya apakah ada yang mau terima Yesus dihati, maka Loli pun berdiri dan didoakan oleh kakak yang bercerita di kelas.

Loli pulang dengan hati yang riang gembira. Setiap hari, Loli membaca Alkitab, mendoakan ibu dan ayah tirinya untuk terima Tuhan Yesus supaya dosa mereka diampuni. Walaupun Loli masih tetap dimarahi Pak Tommy dan ibunya masih sering dipukul, tapi hati Loli sudah bisa mengampuni ayah tirinya. Loli taat melakukan perintah ayah tirinya.

Suatu hari, Pak Tommy masuk ke kamar Loli. Pak Tommy hendak menyuruhnya pergi ke warung membelikan lauk untuk makan mereka. Mata Pak Tommy melihat sebuah Alkitab tergeletak di atas meja. Ia juga melihat renungan harian anak di samping Alkitab itu. Hatinya tergerak untuk

membaca renungan itu. Disitu tertulis “Teman-teman, hari ini yuk kita praktek taat dan berdoa untuk orang tua kita. Kalau orang tua kita pernah memukul atau memarahi kita, yuk kita ampuni. Seperti Tuhan Yesus mengampuni kita, kita juga harus mengampuni orang tua kita.”

Tiba-tiba air mata Pak Tommy mengalir. Ia tidak kenal Yesus, tapi sekarang ia mengerti kenapa Loli menjadi anak yang taat. Tidak lama kemudian, Loli masuk ke dalam kamarnya. Loli melihat ayah tirinya sedang membaca Alkitab.

“Ayah kenapa nangis?” tanya Loli perlahan.

“Ayah selalu marahin kamu, pukul ibu kamu.... Ayah adalah orang paling berdosa. Bisa ngga ya dosa ayah diampuni?” tanya ayah sambil tersedu-sedu.

“Tentu saja bisa ayah,” jawab Loli berseri-seri. “Tuhan Yesus itu kan baik sekali. Ia sudah mati buat aku, buat papa buat menebus dosa-dosa kita.”

“Bagaimana caranya biar dosa ayah diampuni?” tanya ayah.

“Oh mudah sekali ayah. Taruh tangan ayah di dada. Loli akan berdoa untuk ayah. Ayah ikuti doa Loli ya. “Tuhan Yesus, saya mohon ampun atas segala dosa-dosa saya. Saya mau menerima Engkau sebagai Tuhan dan Juru Selamatku pribadi. Masuklah ke dalam hatiku dan tinggallah dalamku selamanya. Amin.” Begitulah doa Loli diikuti ayah tirinya.

Minggu itu, Ayah tiri, ibu dan Loli pergi ke gereja tempat Loli ibadah. Hanya saja, Ayah tiri dan Ibu Loli ibadah di ibadah keluarga, Loli ibadah di gereja anak. Minggu itu juga, Ibu Loli juga menerima Tuhan Yesus di gereja.

Sejak itu, ayah tiri Loli berubah menjadi ayah yang penyayang dan lembut. Ia tidak lagi marah-marah pada Loli dan tidak lagi memukul ibu Loli. Ia sadar bahwa Tuhan Yesus sudah mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosanya.

## **Games “Cocokkan Warnanya” dan “Cocokkan Bentuknya”**

- **Persiapan :** lihat dibagian persiapan
- **Cara membuat bentuk2 geometri:**
  - Guntinglah karton bufalo/asturo berwarna warni dengan bentuk-bentuk geometri seperti segitiga, lingkaran, segiempat, dan persegi panjang.
  - Letakkan semua bentuk dalam 1 wadah (baskom atau box aqua).
  - Tempel bentuk-bentuk tadi di depan kelas sesuai warna yang digunakan pembina dengan selotape.
  - Berikan Contoh Terlebih Dahulu kepada Anak Sebelum Bermain.
  - Tugas untuk anak:
    1. Minta anak untuk menempelkan bentuk2 geometri tadi sesuai dengan warna yang ada di depan. Perhatikan, apakah ada anak yang malah menempelkan sesuai bentuk? Setelah selesai lakukan tugas 2.
    2. Minta anak untuk menempelkan bentuk-bentuk geometri sesuai dengan yang tertempel di depan tadi. Perhatikan, apakah ada anak

yang masih mengikuti tugas pertama.

- **Point**
  - Melatih anak mendengarkan dengan teliti dan taat dengan tugas yang diberikan pembina.

## Kata Kunci:

Taat Membaca Firman Membuat Imanku Bertumbuh

## Gerakan:

Taat : acungkan jempol kedepan.

Membaca : gerakkan telapak tangan seperti membuka Alkitab.

FirmanMu : acungkan kedua ibu jari ke atas.

Membuat : berlari-lari di tempat.

Imanku : letakkan kedua telapak tangan di dada.

Bertumbuh : putar kedua telapak tangan terbuka dari depan dada sampai atas kepala.

## Lagu:

1. T.A.A.T
2. Jesus Garmanhe
3. Aku Senang Jadi Anak Tuhan
4. Hatiku Penuh Nyanyian
5. Ku Mau Cinta Yesus

## 4. CERITAKAN

Object lessons : lihat dibagian persiapan

Kejadian 22:1-19

### Abraham Mempersembahkan Ishak

#### Inti sari:

- Saat Abraham dan Sara sudah sangat tua, seusia kakek dan nenek kita, mereka diberikan anak oleh Tuhan. Anak mereka namanya Ishak.
- Abraham sangat sayang kepada Ishak anaknya. Tapi Abraham juga tetap sayang sama Tuhan. Setiap hari Abraham ngobrol sama Tuhan melalui doa dan Abraham tetap memberikan korban syukurnya.
- Suatu hari, Tuhan minta Abraham untuk memberikan Ishak anaknya. Tuhan minta Abraham mempersembahkan Ishak seperti Abraham mempersembahkan korban bakaran.
- Bagaimana kalau adik-adik diberikan papa/mama mainan/pakaian yang

bagus? Lalu papa/mama minta kembali mainan/pakaian itu? Marah-marah? Cemberut? Nangis? Atau adik-adik malah taat?

- Yuk, kita terusin dulu cerita tentang Abraham dan Ishak. Abraham ternyata tidak marah-marah, tidak cemberut, dan tidak menangis. Abraham taat, adik-adik. Abraham bersedia mengorbankan Ishak anaknya.
- Abraham naik ke atas gunung Moria bersama Ishak. Ia membuat mezbah bakaran lalu mengikat Ishak dan menutup matanya. Apakah Ishak marah-marah? Takut waktu tahu dirinya mau dipersembahkan? Tidak adik-adik. Ishak pilih untuk taat sama papanya.
- Lalu, Abraham menyembah Tuhan sambil mengangkat pisaunya hendak membunuh Ishak. Tapi, tiba-tiba terdengar suara Tuhan menghentikan tangan Abraham dari menyembelih Ishak. Tuhan yakin bahwa Abraham taat dengan perintahnya dan Tuhan memberikan domba untuk dipersembahkan sebagai ganti Ishak.
- Siapa yang mau seperti Abraham dan Ishak yang taat sama Tuhan? Siapa yang mau mulai hari ini taat sama papa dan mama?

Doakan anak supaya mereka mau sungguh-sungguh taat dan bergembira meskipun perintah yang diberikan sangat sulit untuk ditaati.

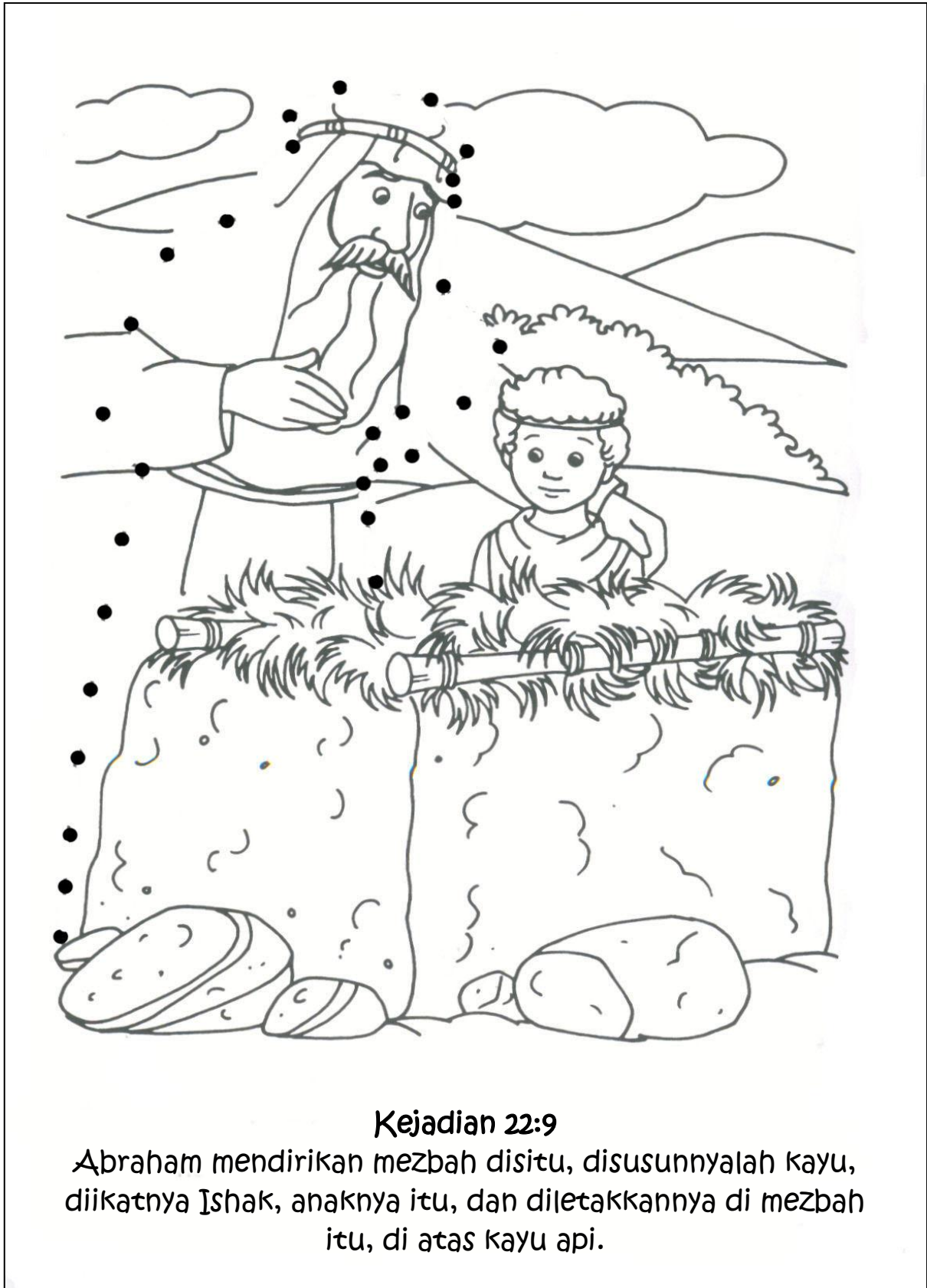
## 5. EKSPLORASI & AKTIVITAS

### Aktifitas “Membuat Hiasan Dinding”

Peralatan : lihat dibagian Persiapan

Cara membuat :

- Fotocopy pola yang tersedia di kurikulum sebanyak anak.
- Tempelkan fotocopy di atas kertas bufalo.
- Lubangi pinggirnya dan berikan pita untuk menjadi gantungan.
- Sambung titik-titik untuk memebntuk gambar Abraham menjadi utuh.
- Ambil selembar kertas origami cokelat lalu gunting 1cm x 2,5cm untuk ditempelkan dibagian mezbah.
- Ambil batang korek api lalu tempel di jerami atas mezbah.
- Warnai gambar dengan pensil warna/crayon.
- Gantunglah hiasan tersebut di dalam kamar.



### **Ayat Hafalan : Ibrani 11:8a (Batita)**

Karena iman, Abraham taat, ketika ia dipanggil.

### **Ayat Hafalan : Ibrani 11:8 (Balita)**

Karena iman, Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya.

## **7. KOMITMEN**

- Ajak anak terus baca ayat hafalan.
- Ajak anak melakukan saat teduh di rumah.
- Ajak anak untuk melakukan perintah orang tua/pengasuh, guru, kakak pembina dengan dengan sukacita dan tidak bersungut-sungut.

### **Doa Penutup:**

Tuhan Yesus, terima kasih. Sekarang saya mau pulang, sertai saya ya. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga, Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkau lah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.

## MINGGU IV

# Tidak Mengeluh



### AYAT KUNCI

Roma 4:18

Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: “Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.”

### SASARAN TEMA

Menyelesaikan semua tugas yang dipercayakan kepadaku sampai tuntas.

## 1. RENUNGAN PEMBINA

**Baca dan Renungkan: Roma 4:18, Ibrani 11:11-12, Wahyu 3:21**

Pertanyaan Refleksi:

1. Mengapa Abraham disebut sebagai bapa orang percaya? (Roma 4:18).
2. Apa yang membuat Abraham percaya kepada Tuhan? (Ibr 11:11a)
3. Abraham dan Sara berhasil mempertahankan iman mereka. Apa yang terjadi saat mereka berhasil mempertahankan iman mereka? (Ibr 11:11b-12).
4. Apakah yang akan Tuhan lakukan terhadap hidupmu saat kau berhasil mempertahankan imanmu dihadapan Tuhan? (Wahyu 3:21)
5. Doakan supaya setiap anak memiliki ketaatan dalam melakukan tugas-tugas di rumah dan di sekolah.

## 2. PERSIAPAN

- VCD Lagu

- Game “Crazy Ball”

Peralatan:

1. Baskom/box bekas aqua sebanyak 3 buah (sesuai barisan yang ada)
2. Bola kecil-kecil sebanyak mungkin
3. Kertas krep sesuaikan dengan warna bola
4. Lem dan gunting

- **Ceritakan:**  
**Perlengkapan :**
  1. Sebuah kertas hitam berbentuk hati untuk setiap anak, ukuran setengah A4 (kertas ini nantinya dirobek untuk menggambarkan kepada anak ttg hati yang tidak taat).
  2. Sebuah kertas putih/merah berbentuk hati untuk setiap anak, ukuran setengah A4 (kertas ini nantinya ditulisi tekad anak untuk taat).
  3. Kantong plastik sampah
  
- **Aktivitas “Membuat Tempat Memo”**  
**Peralatan:**
  1. Kain Flanel beda warna potong 10 X 16
  2. Lem Uhu
  3. Sedotang yang keras
  4. Tali

### 3. ACTIVATE

#### Doa Pembuka :

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih buat hari ini. Ubah saya jadi serupa dengan-Mu Yesus. I love U, Jesus. Amin.

#### Sambutan – Cerita “Si Gembala dan Dombanya”

##### Persiapan :

1. Seorang pembina sebagai narator
2. Seorang pembina sebagai Gembala
3. Seorang pembina sebagai domba nakal
4. Seorang pembina sebagai serigala
5. Seluruh anak dalam kelas menjadi domba si Gembala.

##### Cerita : (Narator)

Tampaklah di suatu padang ada kawanan domba yang sedang asik merumput (*anak-anak dalam kelas berpura-pura merumput*). Lucu sekali bunyi mereka. Mbeee... Mbee.... Si gembala berjaga-jaga disekitar mereka. Sewaktu hari senja, tampak gembala domba menggiring domba-domba (*anak-anak mengikuti gembala berdesak-desakan bersama pembina sebagai domba yang nakal*). Tapi, lihat... (*domba yang nakal tidak mengikuti suara gembalanya*). Ada seekor domba nakal. Anak domba lagi! Anak domba kan tidak punya tanduk, tidak punya kekuatan untuk menjaga diri dari serangan serigala yang hidup di padang rumput. Hei domba! Sana kembali ikuti gembalamu!! (*narator berteriak kepada si domba. Si domba hanya melihat ke narator, mengembik*

*kasar "Mbeeeeekkkk..." lalu kabur.* Si anak domba berlari kesana kemari dan makan rumput lagi. Wah, gawat! Lihat, disana ada Serigala jahat! (*tampak serigala menyeringai melihat domba yang kabur sambil mengelap sudut bibirnya. Ngiler hendak memangsa anak domba tadi.*) Gawat! Serigala itu kelihatan lapar. Sepertinya ia ngiler mau memangsa si anak domba... (*Serigala mengendap-ngendap mendekati si anak domba.*) Tampak si anak domba tiduran di rerumputan.

Untung saja adik-adik. Si gembala menghitung jumlah doambanya. Makanya, ia tahu ada satu domba yang kurang. Yuk kita lihat yang satu ini...

Gembala : Dompu! Yuhuuu... DOMPUUU.... DOMPUUU DIMANA KAU??!!

*Serigala lalu menangkap dompu yang sedang tidur di rerumputan. Dompu mengembik-embik ketakutan. Mbeeee.... Mbeee.... Serigala menggigit anak domba itu berkali-kali.*

Serigala : RRGGHHAAAAA...

Dompu : mbbbeee.. mbeeee...

Gembala : Astaga DOPPU BERTAHANLAH...

**Narator :**

Si Gembala marah sekali sama serigala itu. Kurang ajar serigala ini. Beraninya sama anak domba. Serigala itu dipukul oleh sang gembala. Serigala balas menyerang. Dengan satu pukulan, serigala jatuh lalu mati. Si gembala melihat Dompu yang terluka. Ia mengelus-elus kepalanya lalu membawa dompu pulang untuk diobati.

**Narator/Point :** Nah adik-adik... Kenapa tadi Dompu bisa diterkam serigala jahat? (tunggu respon anak-anak). Yak betul. Karena Dompu tidak taat sewaktu semua kawanannya pulang ke kandang. Begitulah dengan adik-adik. Kalau adik-adik taat melakukan Firman Tuhan dan dengar-dengaran dengan mama dan papa, adik-adik pasti terhindar dari bahaya yang mengancam. Kalau papa dan mama bilang jangan main jauh-jauh, jangan main jauh-jauh. Supaya kalian tidak diculik atau tidak diganggu orang-orang jahat yang tidak dikenal.

Doakan anak supaya taat melakukan firman Tuhan dan dengar-dengaran dengan orang tua mereka.

## Games "Crazy Ball"

**Peralatan:** Lihat bagian persiapan

**Buatlah tempat menaruh bolanya :**

1. Baskom tersebut ditemplei kertas 2 warna kertas krep sekelilingnya.

Masing2 baskom ditemplei kertas krep yang berbeda warna dari baskom lainnya.

2. Siapkan box bola yang paling besar di belakang.

### Cara bermain:

1. Berikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak.
2. Bariskan anak-anak menjadi beberapa baris. 1 baris terdiri dari 5-8 orang.
3. Letakkan sebuah baskom yang sudah ditemplei kertas krep tadi di depan barisan.
4. Anak yang ada di barisan pertama berlari ke belakang mengambil sebuah bola (tidak boleh lebih dari 1 boleh) yang warnanya sesuai dengan kertas krep yang tertempel di baskom tadi. Lalu berlari lagi kembali ke depan memasukkan bola tadi ke baskom di depannya. Lalu berlari kebelakang. Setelah anak tadi sampai di belakang, barulah anak kedua boleh berlari.
5. Lanjutkan ke orang berikutnya sampai kembali ke orang pertama maka permainan selesai.
6. Pembina perhatikan kelompok2 tersebut. **PEMENANGNYA** adalah **KELOMPOK YANG TAAT** bukan yang tercepat. Jadi, siapa saja yang tidak taat mendengarkan perintah maka kelompok itulah yang kalah.

### Point :

Anak belajar mengutamakan ketaatan daripada kemenangan.


### Kata Kunci:

Kurenungkan FirmanMu Siang dan Malam.

### Gerakan :

- Kurenungkan : taruh kedua telunjuk di dahi.
- FirmanMu : gerakan membuka buku dengan kedua telapak tangan.
- Siang dan : putar kedua kepala tangan ke kiri dan ke kanan.
- Malam : satukan kedua telapak tangan letakkan di pipi kanan.

### Yel-Yel: Jesus You So Fine

*Jesus, You so fine*  
*You so fine You blow my mind*  
*Go.. Go.. Go Jesus (2x)*  (2x)

*Jesus, u.. u.. (2x)*

*Jesus..... ammeeeennn... ☺*

## Lagu:

1. TAAT
2. 123 STOP
3. Ksatria KEGA
4. Bapa Kumengasihimu

## 4. CERITAKAN

Perlengkapan : lihat dibagian persiapan

Roma 4:18, Ibrani 11:11-12

### TAAT Seperti Bapa Abraham

#### Inti sari :

- Tanyakan adik-adik apakah mereka ada yang ingat cerita minggu lalu? (tunggu sampai mereka menjawab)
- Hari ini kita akan mendengar cerita lain tentang Abraham. Arti nama Abraham adalah Bapa dari Bangsa-bangsa.
- Nyanyi lagu : Bapa Abraham Mempunyai Banyak Sekali Anak-Anak.
- Apakah yang terjadi dengan hatinya Tuhan seandainya Bapa Abraham tidak taat? ☹ Ambil sebuah kertas berbentuk hati yang telah dipersiapkan.
- Apakah yang terjadi jika Abraham tidak mau pergi ke tanah Kanaan? (sobek kertas hati sedikit saja). Adik-adik coba sobek kertas ditangan kalian (tunggu anak supaya menobek kertas ditangan mereka). Tuh, lihat. Hati Tuhan jadi gompal sedikit.
- Apakah yang terjadi kalau Abraham tidak mau percaya sama Tuhan? (sobek kertas hati sedikit lagi). Adik-adik coba sobek lagi kertas ditangan kalian (tunggu anak supaya menobek kertas ditangan mereka). Hati Tuhan jadi makin rontok.
- Apakah yang terjadi kalau Abraham ngambek? (sobek kertas hati sedikit lagi). Abraham marah-maraha sama Tuhan? (sobek kertas hati sedikit lagi). Abraham tidak berdoa tapi malah main-main di rumah tetangga terus? (sobek kertas hati sedikit lagi). Abraham nakal sama Tuhan? (buang kertas hati yang sudah sisa sedikit lagi).
- Yaaa.. hatinya Tuhan habis deh. Hatinya Tuhan ada dimana sekarang? (tunjuk kebawah. Tidak apa-apa kelas menjadi agak kotor dengan serpihan hati Tuhan). Hati Tuhan ada di bawah tidak lagi berbentuk hati tapi sudah hancur berkeping-keping.
- Siapa diantara adik-adik yang suka ngambek, marah-maraha, main-main, nakal, dan lain-lain sama papa, mama, dan mba/suster? (berbisik) Atau

sama Tuhan? (tunggu anak berespon). Coba lihat dibawah kalian. Itulah hati papa, mama, dan mba/suster juga. Hancur...

- Apakah adik-adik mau supaya hati mereka kembali utuh? (tunggu respon anak. Jika belum respon, tanya lagi sampai respon mereka mantab).
- Sekarang kakak bagikan sebuah hati yang baru, hati yang putih/merah. Yuk kita tulis di hati itu, saya mau jadi anak yang taat sama Tuhan, papa, mama, dan mba/suster. (pastikan semua anak menulis nama mereka dan janji mereka yang ingin taat, contoh: **Yosua mau jadi anak yang Taat**).
- Itulah kenapa Abraham juga taat kepada Tuhan sampai mati. Ya betul. Karena ia tidak mau membuat hati Tuhan menjadi rontok. Akibat Abraham taat sama Tuhan, Abraham memiliki keturunan yang buesaaaaarr... Dari satu orang, menjadi banyak bangsa-bangsa besar di dunia yaitu bangsa Yahudi, bangsa Arab, bahkan kita yang ada di ruangan ini adalah anak-anak Abraham karena kita percaya pada Tuhannya Abraham sampai selamanya.
- Sekarang, adik-adik selipkan kartu hati tadi di Alkitab adik-adik untuk dibawa pulang.

Doakan anak supaya mereka menjaga janji Tuhan dengan tekun baca Firman dan berdoa.

## 5. EKSPLORASI & AKTIVITAS

### Aktivitas “Membuat Tempat Memo”

Peralatan : lihat dibagian persiapan

Cara membuat :

1. Ambil kain flanel secara memanjang lipat kebelakang dan lem (jangan di lem seluruhnya beri celah untuk memasukkan sedotan)
2. Ambil kain flanel yg satu lagi dan lekatkan secara mendatar diujung2nya
3. Bagian tengah yg menggelembung lipat ujungnya dan bagian bawah di lem
4. Masukkan tali pada sedotan, kemudian sedotan masukkan di bagian atas lalu ikat talinya

## Gambar Jadinya



### **Ayat Hafalan : Ibrani 11:8a (Batita)**

Karena iman, Abraham taat, ketika ia dipanggil.

### **Ayat Hafalan : Ibrani 11:8 (Balita)**

Karena iman, Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya.

## **7. KOMITMEN**

- Ajak anak membaca janji yang mereka tulis di kartu hati setiap hari.
- Ajak anak untuk melakukan saat teduh setiap hari.
- Ajak anak membaca ayat hafalan bersama anak.

### **Doa Penutup:**

Tuhan Yesus, terima kasih. Sekarang saya mau pulang, sertai saya ya. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga, Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkau lah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.